

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN



Disusun Oleh

Nama : Jilvia Indyarti
NIM : 1301409018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) periode 2012/2013 ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Oleh :

Koord. Dosen Pendamping

Kepala SMA N 1 Tenganan

Asma Lutfi, S. Th, M. Hum
NIP. 19780527008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkah dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Tenganan dengan baik dan lancar. Penulis bertanggungjawab untuk melaporkan hasil dari pelaksanaan PPL 2 secara ilmiah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan bidang layanan bimbingan dan konseling di sekolah praktikan. Dalam laporan ini penulis melaksanakan layanan dalam bentuk individual, kelompok dan klasikal.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT PPL yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Asma Lutfi, S. Th, M. Hum selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tenganan.
3. Kusnarto Kurniawan, S.Pd., M.Pd, Kons. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tenganan membimbing dengan penuh antusias.
4. Drs. Hendro Saptanto Kepala SMA Negeri 1 Tenganan yang telah memberi izin Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah yang bapak pimpin.
5. Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan kepercayaan dan dukungan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Bapak dan Ibu Guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
7. Orang Tua ku tersayang.
8. Siswa- siswa SMA Negeri 1 Tenganan.
9. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling.
10. Teman-teman PPL SMA Negeri 1 Tenganan.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL II di SMA Negeri 1 Tenganan. Mahasiswa praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tenganan dan pembaca dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam memberikan layanan. Selain itu pembaca secara umum dapat mengambil manfaat dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan dan konseling

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Jilvia Indyarti

NIM. 1301409018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Waktu dan Tempat	2
D. Kelas Binaan	2
E. Pembimbing	2
F. Program Kegiatan.....	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL	4
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang diprogramkan	4
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang tidak diprogramkan	8
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	9
A. Analisis.....	9
B. Bahasan	11
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. IKMS
2. Hasil Analisis IKMS
3. Sosiometri
4. Hasil analisis sosiometri
5. Sosiogram
6. Program pelayanan bimbingan dan konseling
7. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
8. Materi program
9. Lembar penilaian segera
10. Lembar penilaian proses
11. Laporan Pelaksanaan Program
12. Resume kegiatan bimbingan dan konseling kelompok
13. Laporan Rekaman Konseling
14. Laporan Verbatim
15. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pendukung
16. Jurnal Harian
17. Daftar presensi mahasiswa PPL
18. Daftar hadir dosen koordinator PPL
19. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
20. Lembar konsultasi Dosen pembimbing PPL
21. Siswa Binaan
22. Dokumentasi kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan memiliki peran untuk menjamin kualitas dari setiap lulusannya berpengalaman dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Dalam jurusan bimbingan konseling, mahasiswa praktikan diberikan fasilitas untuk memberikan layanan di sekolah praktikan yang sudah ditentukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan mata kuliah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan layanan. PPL II merupakan kegiatan lanjutan dari PPL I, yaitu pelaksanaan program yang telah disusun dalam PPL I dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan tugas mengajar dan memberikan layanan sesuai dengan jurusan masing-masing.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II bagi mahasiswa bimbingan dan konseling adalah :

1. Secara umum tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa praktikan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan memperhatikan ketentuan dan petunjuk pelaksanaan yang ilmiah dan kontekstual.
2. Secara khusus tujuannya adalah
 - a. Menyusun program layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.
 - b. Melaksanakan program yang telah disusun dengan persiapan yang perlu dilakukan sebelum memberikan layanan.
 - c. Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan layanan dengan pihak terkait seperti waka kurikulum untuk memberikan layanan.
 - d. Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II secara individual.

C. Waktu dan Tempat

Berdasarkan hasil plotting UPT PPL, mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

D. Kelas Binaan

Mahasiswa memperoleh tiga kelas binaan yang keseluruhannya merupakan kelas X. Setiap kelas berjumlah 34 murid yaitu kelas X.1, X.5, dan X.9. Kelas binaan yang ada merupakan perwakilan dari tiga guru pembimbing yang mengampu kelas X. Kelas X.1 dibimbing oleh Ibu Yuli Haryanti, S.Pd dengan wali kelas Ibu Anggraeni Pamungkasih, S.Pd. Kelas X.5 dibimbing oleh Ibu Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd dengan wali kelas Bapak Roshananta. Kelas X.9 dibimbing oleh Ibu Sunari. BA dengan wali kelas Ibu Sunari, BA.

E. Pembimbing

a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator PPL II tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tengaran adalah Ibu Asma Luthfi, S.Th, M.Hum.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL II tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tengaran untuk jurusan Bimbingan dan Konseling adalah Bapak Kusnarto Kurniawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

c. Guru Pamong

Guru Pamong PPL II tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tengaran untuk jurusan Bimbingan dan Konseling adalah Ibu Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Mahasiswa praktikan menyusun program kerja atau program layanan dalam bentuk klasikal, kelompok dan individu. Program disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui IKMS (Identifikasi Masalah Siswa) dan Sosiometri. Materi yang disampaikan berupa kehidupan sosial dengan teman

sebaya, persoalan belajar di sekolah, karir di masa depan dan pengembangan pribadi.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu

1. Perencanaan Program
 - a. Penyusunan Program
 - b. Konsultasi Program
2. Pelaksanaan Program
 - a. Memberikan Layanan Orientasi
 - b. Memberikan Layanan Informasi
 - c. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - e. Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok
 - f. Memberikan Layanan Konseling Kelompok
 - g. Memberikan Layanan Konseling Individu
 - h. Melakukan kegiatan pendukung
3. Evaluasi Program
4. Penyusunan Laporan PPL II

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PPL II

A. Pelaksanaan kegiatan PPL II yang diprogramkan

Adapun urutan kegiatan yang menyertainya adalah :

1. Persiapan/ perencanaan

Dalam kegiatan persiapan ini, hal yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a. Penyusunan Program

Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pamong terkait jumlah kelas binaan. Berdasarkan jumlah guru pembimbing yang mengampu di kelas X, mahasiswa praktikan memperoleh tiga kelas binaan. Dalam penyusunan program kelas binaan, terdapat dua kelas yang memiliki kecenderungan kebutuhan yang sama sehingga setelah berkonsultasi dengan guru pamong maka materi yang diberikan tidak jauh berbeda. Program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan di susun untuk ketiga kelas binaan.

b. Konsultasi Program

Konsultasi tentang program dilakukan secara kontinyu sejak awal pelaksanaan analisis kebutuhan murid. Pelaksanaan program disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti kegiatan bimbingan dan konseling kelompok yang dikoordinasikan dengan waka kurikulum untuk memperoleh ijin resmi sekolah. Selain dalam hal penyusunan program, mahasiswa praktikan juga berkonsultasi tentang perkembangan kelas dan interaksi murid yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok.

2. Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

1) Layanan Orientasi

Topik :Orientasi Layanan BK (Kelas X.1, X.5, X.9), Mengisi Waktu Luang (Kelas X.9), Mengenal Guru dan Karyawan di Sekolah (Kelas X.1 dan X.5)

Waktu : 28 Agustus, 3 September, 4 September

Tempat : Ruang kelas X.9, ruang kelas X.1, ruang kelas X.5

2) Layanan Informasi

Topik : Membina Hubungan yang Baik dengan Lawan Jenis (Kelas X.9), Belajar Efektif dan Efisien (kelas X.1), Jenis Pekerjaan yang Sesuai Prospek Masa Depan (kelas X.1)

Waktu : 10 September, 18 September, 6 Oktober

Tempat : Ruang kelas X.1, ruang kelas X.9

3) Layanan Penguasaan Konten

Topik :Meningkatkan Ibadah Keagamaan (X.1, X.5, dan X.9)

Waktu : 29 September, 2 Oktober

Tempat : Ruang kelas X.1, X5, dan X.9

4) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Topik :Menentukan Teknik Belajar yang Sesuai Diri (X.9)

Waktu : 22 September

Tempat : Ruang kelas Kelas X.9

5) Layanan Bimbingan Kelompok

(1) Topik Tugas : Tawuran Pelajar

Sasaran : Murid X.1

Tanggal : 2 Oktober 2012

Waktu : 13.00-14.30 WIB

(2) Topik Tugas : Mengenal Situasi Kelas

Sasaran : murid X.9

Tanggal : 26 September 2012

Waktu : 14.00-15.30 WIB

(3) Topik Bebas : Memilih Pasangan yang baik

Sasaran : Murid X.9

Tanggal : 24 September 2012

Waktu : 14.00-15.30 WIB
(4) Topik Bebas : Mengenal Situasi kelas
Sasaran : Murid kelas X.4
Tanggal : 29 September 2012
Waktu : 13.30-14.30 WIB

6) Layanan Konseling Kelompok

(1) Sasaran : X.9
Tanggal : 25 September 2012
Waktu : 13.30-14.30 WIB
(2) Sasaran : X.5
Tanggal : 27 September 2012
Waktu : 14.00-15.30 WIB
(3) Sasaran : X.1
Tanggal : 1 Oktober 2012
Waktu : 13.30-14.30 WIB
(4) Sasaran : X.1
Tanggal : 3 Oktober 2012
Waktu : 13.30-15.00 WIB

7) Layanan Konseling Individu

(1) Topik Masalah Pribadi :
Menghadapi teman sekelas yang sakit hati ditolak cintanya,
narsis yang berlebihan, jabatan baru sebagai pengurus Osis.
Sasaran : Maja Roma J
Waktu : Tak terbatas
(2) Topik Masalah Pribadi :
Menghadapi pacar yang posesif
Sasaran : Yemima
Waktu : Tak terbatas
(3) Topik Masalah
Tidak boleh pacaran oleh orang tua, cemburu pada adik sendiri
Sasaran : Rizca

Waktu : Tak Terbatas

(4) Topik Masalah

Mengungkapkan rasa suka pada laki-laki

Sasaran : Arini

Waktu : Tak terbatas

b. Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling

1) Himpunan Data

a. Identifikasi Masalah Siswa

Instrumen : Identifikasi Masalah Siswa

Sasaran : Siswa kelas X.1, X.5, dan X.9

Waktu : Agustus 2012

Tempat : Ruang kelas X.1, X.5, dan X.9

2) Aplikasi Instrument

a. Angket Sosiometri

Topik Bahasan : Teman Yang Paling Disukai Dikelas

Instrumen : Angket sosiometri siswa

Sasaran : Siswa kelas Identifikasi Masalah Siswa

Waktu : Agustus dan Oktober 2012

Tempat : Ruang kelas X.1, X.5, dan X.9

3) Konsultasi

- Topik Bahasan : memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan prospek masa depan

Sasaran : Anisa (X.4)

Waktu : 20 September 2012

Tempat : -

- Topik bahasan : Menyikapi orang yang disukai dan keinginan untuk menyatakan cinta

Sasaran : Arini Indah

Waktu : 2 Oktober 2012

Tempat : -

c. Pengajaran Mandiri

Mahasiswa praktikan memberikan layanan klasikal pada September hingga Oktober 2012 kepada seluruh siswa kelas X. Pemberian layanan klasikal membantu mahasiswa untuk mendekat dengan murid di sekolah dan menjalin interaksi yang baik dengan murid. Selain itu, kesempatan untuk meningkatkan kemampuan memberikan layanan klasikal dan kreatif menggunakan segala media yang ada dapat mengasah pemahaman mahasiswa praktikan dalam menghadapi situasi kelas yang beranekaragam.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktek mengajar ini mempunyai tujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa praktikan telah benar-benar menguasai ketrampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penilaian dilakukan melalui format yang telah ditetapkan dari universitas.

B. Kegiatan yang tidak terprogramkan, tetapi dilaksanakan

1. Berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas

Sebelum mahasiswa praktikan masuk kelas, kebiasaan berjabat tangan dengan guru di sekolah menjadi rutinitas sehari-hari dan menerapkan 4S (senyum, sapa, salam dan sopan) di sekolah.

2. Upacara Bendera

Kegiatan upacara dilaksanakan pada hari Senin yang dimulai pukul 07.00, yang diikuti oleh seluruh siswa, Kepala Sekolah, para guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL. Upacara pelantikan pengurus Osis, Halal Bihalal dan Pergantian Kepala Sekolah juga dilaksanakan pada hari Senin.

3. Membantu mengisi kelas lain yang kosong.

Apabila ada guru yang sedang bertugas diluar atau ijin maka mahasiswa praktikan membantu mengisi kelas yang kosong. Mahasiswa mengisi kelas yang kosong ketika diminta oleh waka kurikulum, guru piket atau guru yang bersangkutan untuk mengisi kelas.

4. Berpartisipasi dalam kegiatan MID semester gasal dengan menjadi pengawas MID semester Gasal

Mid semester dilaksanakan pada pertengahan Oktober 2012 yang melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi membantu guru mengawasi maupun membuat soal mid semester.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan oleh mahasiswa Bimbingan dan konseling ini memiliki tujuan yaitu secara umum meningkatkan kompetensi mahasiswa calon konselor dalam melaksanakan layanan di sekolah dan secara khusus membuat program, konsultasi dengan guru pamong dan waka kurikulum, serta penyusunan laporan dari pelaksanaan program.

Program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan hingga harian dilaksanakan sesuai pola yang dianut oleh sekolah yaitu pola 17 plus sehingga cakupan layanan meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir murid di sekolah. Dengan 9 jam masuk kelas dalam satu minggu, mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kemampuan menghadapi murid di kelas yang situasinya ramai, kurang antusias, mengantuk dan lelah setelah mengikuti jam pelajaran olahraga.

a. Program tahunan

Program tahunan membantu mahasiswa praktikan dalam memetakan kalender layanan bimbingan dan konseling untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan seperti materi dan jadwal bimbingan dan konseling kelompok.

b. Program semesteran

Instrumen IKMS sangat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan murid yang harus segera dilaksanakan dan dapat dilaksanakan pada bulan-bulan berikutnya sesuai dengan prosentase kebutuhannya.

c. Program bulanan

Tingkat kebutuhan murid akan layanan yang diberikan mahasiswa praktikan dapat ditemukan dalam prosentasenya dalam hasil IKMS.

Program bulanan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan segera yang dimiliki murid.

d. Program mingguan

Program mingguan disesuaikan dengan kebutuhan murid pada minggu yang bersangkutan.

e. Program harian

Program harian disesuaikan dengan kebutuhan murid pada hari tertentu.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Pelaksanaan pemberian layanan kepada murid dalam bentuk klasikal, kelompok maupun individu sedikit demi sedikit disempurnakan. Penerapan teori dalam praktik meskipun sulit dilakukan tetapi dilakukan secara bertahap. Pada pertama pemberian layanan akan dievaluasi terkait kekurangannya untuk diperbaiki dengan pemberian layanan pada kesempatan berikutnya.

Hambatan yang terjadi di sekolah seperti antusiasme yang kurang, waktu yang terbatas, atau fasilitas yang kurang memadai mempengaruhi implementasi teori dalam layanan. Persiapan materi dan bahan yang dilakukan mahasiswa praktikan dapat berubah sesuai dengan kondisi di kelas. Misalnya siswa baru saja ulangan, kegaduhan dari kelas lain karena jam terakhir, atau informasi yang kurang jelas dari mahasiswa praktikan sehingga murid tidak paham. Situasi yang kontekstual membuat mahasiswa harus kreatif dalam menghadapinya yang mengakibatkan praktik yang dilakukan belum sempurna seperti dalam teori.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan PPL II bimbingan dan konseling ini antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah menyambut dengan terbuka mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL II.

- b. Guru pamong yang kompeten sehingga mampu membimbing praktikan dalam menjalankan PPL II dengan baik.
 - c. Dosen pembimbing yang mengarahkan mahasiswa pada kemandirian dan tanggungjawab.
 - d. Siswa yang mudah diajak bekerja sama.
 - e. Beberapa siswa memandang guru BK bersahabat.
2. Faktor Penghambat
- a. Media yang terbatas dengan minimnya pemakaian LCD oleh guru.
 - b. Fasilitas ruang BK yang membutuhkan peningkatan seperti papan bimbingan, informasi yang berkaitan dengan BK, ruang konseling yang privat.
 - c. Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan libur puasa dan libur hari raya idul fitri.

B. Bahasan

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tenganan, berpedoman pada pola 17 plus, yaitu sebagai berikut:

1. Masalah yang dilayani

Masalah yang dilayani selama praktikan melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tenganan ada 4 bidang layanan yaitu bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karier.

2. Isi layanan

Layanan yang diberikan praktikan di kelas adalah terdiri dari 8 layanan, yaitu sebagai berikut:

a. Layanan orientasi

Layanan Orientasi diberikan pada saat murid berada ditempat yang baru untuk menyesuaikan diri dengan keadaan disekitarnya. Materi yang diberikan yaitu pemanfaatan waktu luang yang dimiliki murid dan mengenali guru dan karyawan yang ada di sekolah.

b. Layanan informasi

Layanan informasi diberikan agar murid memiliki wawasan pengetahuan yang lebih baik terhadap suatu hal. Materi yang diberikan

yaitu membina hubungan dengan lawan jenis, belajar yang efektif dan efisien, dan pekerjaan yang sesuai dengan prospek masa depan.

c. Layanan Penguasaan konten

Layanan penguasaan konten diberikan untuk memberikan kemampuan bagi murid melakukan tindakan nyata. Materi yang diberikan yaitu meningkatkan kemampuan ibadah keagamaan.

d. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran diberikan untuk membantu murid dalam memilih atau mengambil suatu keputusan. Materi yang diberikan yaitu menentukan tipe belajar yang sesuai dengan diri.

e. Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok diberikan dengan fungsi pemahaman, pencegahan dan pengembangan. Bimbingan kelompok diberikan kepada murid kelas X.9, murid kelas X.1

f. Layanan konseling kelompok

Konseling kelompok diberikan untuk fungsi pengentasan, pemahaman, pengembangan dan pencegahan. Konseling kelompok diberikan kepada murid X.9, X.5, dan X.1

g. Layanan konseling individual

Konseling individu diberikan untuk membantu murid yang bermasalah dengan urusan pribadi dan sosial. Dilakukan diluar jam masuk kelas misal sepulang sekolah. Jika tidak memungkinkan, dapat menggunakan alat komunikasi

h. Layanan konsultasi

Konsultasi digunakan untuk siswa yang meminta konsultasi hal tertentu sebagai pertimbangan.

3. Kegiatan pendukung

a. Kegiatan pendukung instrumentasi

Instrumen yang digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu IKMS dan sosiometri untuk menentukan kecenderungan masalah dan dunia sosial murid.

b. Himpunan data

Praktikan mencari data yang relevan dalam menghimpun seluruh data dan keterangan yang lengkap dalam rangka pengembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya praktikan mencari berbagai data siswa dalam buku pribadi siswa yang telah tersusun lengkap mencakup identitas siswa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, keadaan lingkungan tempat tinggal dan hubungan sosial serta prestasi yang diraih.

c. Konferensi kasus

d. Kunjungan rumah

e. Alih tangan

4. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi layanan merupakan proses menilai dan mengetahui sejauh mana tujuan yang tercapai dalam memberikan layanan. Evaluasi proses dilakukan selama rentang waktu pemberian layanan dengan melihat daya serap siswa, keaktifan bertanya, dan konsentrasi pada layanan. Evaluasi hasil dilakukan dengan memberikan lembar laseg setelah melakukan layanan. Tindak lanjut dilakukan apabila dibutuhkan dalam layanan dan selama mahasiswa mampu untuk mengadakan upaya tindak lanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diikuti oleh mahasiswa praktikan memberikan banyak manfaat dan menambah pemahaman akan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa. Selama rentang waktu tiga bulan yaitu sejak 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman memberikan layanan yang sulit diperoleh dalam perkuliahan. Sebagai ruang observasi yang paling tepat, sekolah memberikan wahana bagi mahasiswa praktikan untuk berkreasi dalam memberikan layanan yang menyenangkan bagi murid. PPL II membantu mahasiswa praktikan dalam mengenali lingkungan sekolah dengan baik. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan guru, karyawan, murid, penjaga kantin, satpam dan *stake holder* yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari murid di sekolah.

Berdasarkan pengalaman praktikan selama PPL II Bimbingan dan Konseling maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL II merupakan implementasi teori yang telah mahasiswa praktikan dapatkan di bangku kuliah.
2. Penyusunan program layanan selain mengacu pada instrumen *need assessment* (IKMS dan sosiometri) juga mengacu pada kebutuhan pada saat itu dan masukan dari guru pembimbing dan siswa
3. Kompetensi yang sangat menonjol dan diperlukan di SMA Negeri 1 Tenganan yaitu kompetensi sosial dimana mahasiswa praktikan membina hubungan baik dengan seluruh unsur sekolah.
4. Layanan Bimbingan dan Konseling dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah yang meliputi unsur pimpinan, guru, karyawan, satpam, rekan PPL dan murid SMA Negeri 1 Tenganan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tenganan, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana dan mengena pada murid.
 - b. Mahasiswa praktikan lebih siap dengan materi dan kreatif memilih media dan memanfaatkan fasilitas yang ada.
 - c. Membina hubungan yang baik dengan guru, karyawan, murid, penjaga kantin, satpam agar dapat diterima diseluruh unsur sehingga memudahkan proses memberikan layanan.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kendala administrasi layanan menjadi persoalan yang dikeluhkan guru pembimbing yang berpengaruh pada layanan yang diberikan. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan untuk membuat sistem administrasi yang mudah bagi guru pembimbing.
 - b. Guru pembimbing memberikan motivasi belajar, penanaman etika dan moral serta karakter bangsa yang minim dimiliki murid.
 - c. Sekolah mampu memberi fasilitas yang memadai agar kinerja guru pembimbing semakin meningkat.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

Koordinasi dengan pihak sekolah perlu ditingkatkan kualitasnya dengan media informasi yang tepat dan terjangkau oleh pihak sekolah sehingga segala perkembangan dapat diketahui segera dan diambil langkah tindak lanjut.

REFLEKSI DIRI

Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling terintegrasi dalam bidang layanan pendidikan bersamaan dengan bidang kurikulum atau pengajaran dan administrasi-supervisi. Sebagai bagian dari bidang layanan pendidikan, Bimbingan dan Konseling memiliki peran vital dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Guru BK/konselor sekolah mampu memberikan layanan yang tepat sasaran bagi kebutuhan peserta didik yang diampu sehingga peserta didik dapat mencapai tahap perkembangan yang optimal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mahasiswa praktikan untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di kelas binaan dan kelas lain yang memungkinkan. Dengan pembagian yang sudah dilakukan, mahasiswa praktikan memperoleh kelas binaan sebanyak tiga kelas yaitu kelas X.1, X.5, dan X.9 serta masuk pada jam KBM pada 9 kelas yaitu seluruh kelas X.

Kelemahan bidang bimbingan dan konseling masih terletak pada stigma negatif akan guru pembimbing yang kurang menyenangkan dan terlihat kaku. Meski mahasiswa praktikan sudah berusaha untuk mengurangi stigma tersebut tetapi baru sebagian murid yang menerima keberadaan guru pembimbing. Mahasiswa praktikan menerapkan pembinaan *rapport* pada murid dan menampilkan penampilan yang menyenangkan. Terlalu banyaknya murid asuhan atau kelas yang diampu mempengaruhi kualitas hubungan. Adakalanya guru pembimbing akrab dengan murid yang mudah dikenal dari prestasi, sikap di kelas dan diluar kelas. Namun sebagian besar lainnya sekedar tahu bahkan kurang mengenali siswa yang cenderung biasa-biasa.

Area sekolah terasa nyaman untuk digunakan dalam setting kelompok dan individu. Kegiatan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan di setiap sudut sekolah yang luas dan nyaman. Mahasiswa praktikan dapat menggunakan lapangan tengah untuk konseling kelompok dengan murid, bimbingan kelompok dapat dilakukan di kelas yang kosong dan halaman yang memiliki rumput. Begitu mudah menemukan area untuk mengadakan kegiatan kelompok. Begitupun dengan konseling individu bisa dilakukan di depan ruang TU sepulang sekolah atau menggunakan masjid sekolah.

Mahasiswa praktikan mendapatkan satu guru pamong dari jurusan yang relevan untuk membimbing secara teknis proses PPL 1 dan 2. Ibu Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd begitu terbuka dengan mahasiswa praktikan dan membimbing dengan ramah. Sedangkan dosen pembimbing Bapak Kusnarto Kurniawan, S.Pd., M.Pd, Kons. mempercayakan segala urusan teknis di lapangan pada mahasiswa sehingga menumbuhkan kreativitas mahasiswa untuk berinisiatif bertanya atau bertukar pengalaman dengan mahasiswa PPL lain.

PPL II memberikan kesempatan mahasiswa praktikan untuk mengeksplor lebih dalam kemampuan untuk menghidupkan kelas. Kemampuan membina hubungan baik sangat diasah dalam kegiatan atau aktivitas di sekolah. Kompetensi yang urgen untuk diasah yaitu kompetensi sosial dimana mahasiswa praktikan benar-benar dituntut untuk membina hubungan baik dengan seluruh unsur sekolah. Mahasiswa praktikan merasa cukup beruntung berada di sekolah yang

beranekaragam sifat dan karakter muridnya yang berpengaruh pada fleksibilitas sikap mahasiswa praktikan.

Empat kompetensi tenaga pendidik berupa kompetensi profesional, pedagogik, pribadi dan sosial memang harus ditampakkan dalam aktivitas sehari-hari guru di sekolah. Mahasiswa praktikan memperoleh masukan agar terus menumbuhkan sikap menyenangkan, menguasai bidang keahlian, memahami kebutuhan peserta didik dan mampu berkembang bersama orang lain ditengah tugas profesional. Dengan melakukan PPL 1 di SMA Negeri 1 Tengarani, mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan berbagai layanan yang kreatif bagi peserta didik karena media yang terbatas. Selain itu, mahasiswa praktikan dapat mengenal karakter peserta didik di tiap jenjang kelas yang ada.

Alangkah lebih baiknya apabila ruang BK yang dimanfaatkan oleh guru BK dalam bekerja dapat diperluas sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerja dari guru BK. Dengan kompetensi sosial, pribadi dan profesional yang sudah dimiliki guru BK SMA Negeri 1 Tengarani yang baik, sudah selayaknya memperoleh penghargaan demi peningkatan kualitas layanan yang diberikan.

Unnes sudah menjalin kerjasama yang baik dari tahun ke tahun dengan SMA Negeri 1 Tengarani. Kerjasama akan tetap berjalan dengan baik apabila Unnes memberikan *update* perkembangan pendidikan melalui hasil penelitian dosen dan mahasiswa, PLPG/PPG, seminar, lokakarya dan sebagainya sehingga pihak SMA Negeri 1 Tengarani dapat mengikuti trend kebutuhan pendidikan secara global.

Demikian refleksi diri ini disusun berdasarkan pelaksanaan program mahasiswa praktikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tengarani, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong BK
SMA Negeri 1 Tengarani

Guru Praktikan

Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd
NIP. 19840309201001201

Jilvia Indyarti
NIM. 1301409018